

## LAMPIRAN 1:

### PEDOMAN OBSERVASI

Observasi atau pengamatan yang dilakukan dalam peneliti ini yakni, melakukan pengamatan tentang gambaran keadaan sekolah dan melihat bagaimana kepemimpinan kepala sekolah selama berada di lingkungan SD Tahfidz Qur'an (SD-TQ) Mu'adz bin Jabal Kendari

#### A. Aspek-Aspek Yang Diamati

NO	Aspek yang diamati	Kegiatan	Keterangan	
			Ada	Tidak
1	Perencanaan program tahfidz Qur'an	a. menentukan tujuan program tahfidzul Qur'an	✓	
		b. menentukan uztadz/ustadzah	✓	
		c. menentukan waktu pelaksanaan	✓	
		d. menentukan kurikulum	✓	
		e. menentukan konsep dan metode pembelajaran tahfidz	✓	
		f. menentukan biasa	✓	
2	Pengorganisasian Program tahfidz Qur'an	a. membuat struktur kepengurusan program tahfidz	✓	
		b. membuat jadwal pembelajaran	✓	
		c. menyediakan sarana dan prasarana	✓	
3	Pelaksanaan program tahfidzul Qur'an	a. kegiatan pembelajaran tahfidzul Qur'an	✓	
		b. pelaksanaan kegiatan tahfidz	✓	
4	Evaluasi program	a. evaluasi proses manajemen	✓	

	tahfidz	b. evaluasi hasil pembelajaran tahfidz	✓	
		c. penilaian akhir persmester	✓	
		d. penilaian akhir tahun	✓	

## LAMPIRAN 2:

### PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Foto-foto pada saat wawancara di SD Tahfidz Qur'an (SD-TQ) Mu'adz bin Jabal Kendari
2. Rekap pencapaian Hafalan tahfidz dari kelas 1-6 di SD Tahfidz Qur'an (SD-TQ) Mu'adz bin Jabal Kendari
3. Program pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an SD Tahfidz Qur'an (SD-TQ) Mu'adz bin Jabal Kendari
4. Propil SD Tahfidz Qur'an (SD-TQ) Mu'adz bin Jabal Kendari
5. Data sarana dan prasarana
6. Data siwa-siwi SD Tahfidz Qur'an (SD-TQ) Mu'adz bin Jabal Kendari
7. Data Guru-guru Tahfidz SD Tahfidz Qur'an (SD-TQ) Mu'adz bin Jabal Kendari
8. Struktur kepengurusan



### **LAMPIRAN 3:**

## **INSTRUMEN WAWANCARA KEPADA BAPAK KEPALA SEKOLAH DAN KOORDINATOR TAHFIDZ SD TAHFIDZ QUR'AN (SD-TQ) MU'ADZ BIN JABAL KENDARI**

### **PERTANYAAN:**

1. Bagaimana penerapan manajemen program Al-Qur'an dalam hal ini pendidikan tahfidz di SD Tahfidz Qur'an (SD-TQ) Mu'adz bin Jabal Kendari?
2. Dalam penerapan program tahfidz, perencanaan apa saja yang bapak lakukan baik dalam strategi maupun metode program tahfidz?
3. Bagaimana kepala sekolah/kordinator menyiapkan materi, metode, media, pendidik dan sarana untuk mempersiapkan program target hafalan siswa dari kelas 1 sampai kelas 6?
4. Bagaimana pengorganisasian program tahfidz yakni hubungan pemimpin dan guru dalam pembentukan struktur kepengurusan dan kerjasama antar guru untuk penerapan program tahfidz Al-Qur'an di SD Tahfidz Qur'an (SD-TQ) Mu'adz bin Jabal Kendari?
5. Pelaksanaan apa saja yang bapak lakukan terhadap guru untuk keberlangsungan program tahfidz di SD Tahfidz Qur'an (SD-TQ) Mu'adz bin Jabal Kendari?
6. Bagaimana sistem pengawasan atau evaluasi yang bapak lakukan dalam hal ini penetapan standar pengukuran kinerja dan mengadakan tindakan perbaikan dalam hal ini penerapan program tahfidz?
7. Siapakah yang merencanakan program tahfizh dan bagaimana perencanaan program tahfizh yang sudah dilakukan?
8. Sejak kapan program tahfizh ini berjalan?
9. Apakah anda melakukan pemantauan atau pengawasan khusus terhadap guru tahfizh dan pada saat kapan pemantauan itu dilakukan?

10. Bagaimana faktor yang dapat mendukung program tahfizh dan apakah ada hambatan selama program ini dilakukan?
11. Apakah ada kendala yang bapak alami dan temukan dalam perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, serta pengawasan/evaluasi untuk penerapan program tahfidz di SD Tahfidz Qur'an (SD-TQ) Mu'adz bin Jabal Kendari?, jika ada bagaimana solusi yang bapak lakukan?



#### **LAMPIRAN 4:**

#### **INSTRUMEN WAWANCARA KEPADA BAPAK/IBU STAFF/GURU SD TAHFIDZ**

#### **QUR'AN (SD-TQ) MU'ADZ BIN JABAL KENDARI**

#### **PERTANYAAN:**

1. Bagaimanakah cara guru memantau atau mengawasi proses pelaksanaan program tahfizh?
2. Bagaimana sistem kepemimpinan kepala sekolah SD Tahfidz Qur'an (SD-TQ) Mu'adz bin Jabal Kendari dalam penerapan manajemen pendidikan program tahfidz Al-Qur'an di SD Tahfidz Qur'an (SD-TQ) Mu'adz bin Jabal Kendari, apakah kepala sekolah berperan aktif dalam pengelolaan program hafalan ?
3. Apakah dalam perencanaan strategi, materi, metode, media, pendidik dan sarana mengajar guru dalam program tahfidz Al-Qur'an ini tidak sulit?, dan apakah penerapannya ini dilakukan sesuai aturan?
4. Dalam pengorganisasian, apakah pemimpin dan guru melaksanakan struktur kepengawasan dan kerjasama serta pembentukan dan pembagian kerja gur tahfidz dalam hal ini program tahfidz Al-Qur'an?
5. Bagaimana tanggapan anda mengenai pelaksanaan yang kepala sekolah lakukan untuk program tahfidz Al-Qur'an? Dan bagaimana penerapan pelaksanaannya?
6. Pengawasan/evaluasi apa saja yang dilakukan oleh kordinator tahfidz terhadap guru tahfidz Al-Qur'an di SD Tahfidz Qur'an (SD-TQ) Mu'adz bin Jabal Kendari?
7. Kendala apa saja yang dihadapi guru dalam progrn penerapan metode tahfidz di SD Tahfidz Qur'an (SD-TQ) Mu'adz bin Jabal Kendari? Jika ada bagaimana proses penyelesaiannya atau solusinya.?

## LAMPIRAN 5:

### HASIL WAWANCARA DAN OBSERVASI KEPADA KEPALA SEKOLAH DAN COORDINATOR TAHFIDZ SD TAHFIDZ QUR'AN (SD-TQ) MU'ADZ BIN JABAL

#### KENDARI

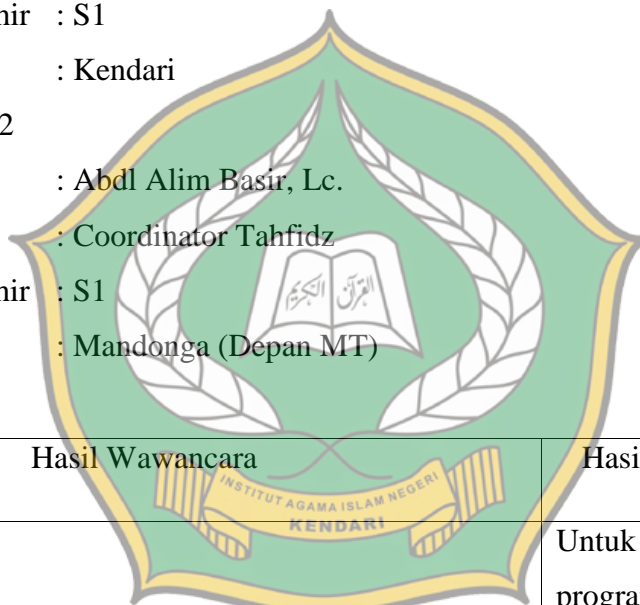
#### IDENTITAS NARASUMBER

##### 1. NARASUMBER 1

Nama : Drs Mustafa, M.Pd  
Jabatan : Kepala Sekolah SD-TQ MUADZ BIN JABAL  
Pendidikan Terakhir : S1  
Alamat : Kendari

##### 2. NARASUMBER 2

Nama : Abdl Alim Basir, Lc.  
Jabatan : Coordinator Tahfidz  
Pendidikan Terakhir : S1  
Alamat : Mandonga (Depan MT)



No	Hasil Wawancara	Hasil Observasi
1	<p><b>INFORMAN 1:</b></p> <p>Berkaitan dengan ini tentu ada bagaimana program tahfidz Al-Qur'an ini, ada dilaksanakan adalah untuk semua jenjang kelas. Tentu dengan target yang berbeda sesuai dengan jenjang kelasnya dan untuk penerapannya disini ada Coordinatir tahfidz yang melakukan penerapannya, untuk dalam hal me manajemen itu kepala sekolah, untuk pelaksanaannya itu yah Coordinator tahfidz dan guru-guru tahfidz itu sendiri.</p> <p><b>INFORMAN 2:</b></p> <p>Untuk manajemennya yang saya tahu, ee dibawah devisa</p>	<p>Untuk penerapan program tahfidz disini saya melihat bahwa kepala sekolah hanya bagian garis-garis besarnya saja yang diketahui, tetapi semua untuk hal-hal kecil mengenai terlaksananya program itu sendiri yaitu coordinator tahfidzlah yang</p>

	<p>pendidikan ICM, kemudian untuk pengelolaan Tahfidznya di SD ini di bantu oleh coordinator dan dibawahnya ada guru-guru tahfidz</p>	<p>menghendel itu semua</p>
<p>2</p>	<p>INFORMAN 1:</p> <p>Ya, kita memang sudah susun dari jauh-jauh hari memang ada silabusnya secara target persmester sudah ada, kemudian kita aplikasikan dalam keseharian itu setiap pekan ada pertemuan. kemudian dalam melaksanakan program tentu ada perencanaan-perencanaan yang dilakukan oleh sekolah sehingga, sekolah telah merencanakan bahwa, setiap tahun ajaran baru itu akan di petakkan tentang jumlah siswa yang ada pada jenjang kelas, mengapa itu dipetakan karena itu akan disesuaikan dengan jumlah tenaga pengajar yang akan menangani siswa tersebut. Dalam penerapan metode tahfidz saya selaku kepala sekolah dan coordinator serta guru tahfidz menyepakati metode talaqqi tetapi tanpa di sadari guru menerapkan juga metode sabak sabki dalam penerapan program tahfidz ini.</p> <p>INFORMAN 2:</p> <p>Oh iyaaa untuk tahfidz itu, kami programkan SD-TQ itu selesai tiga juz tamat SD, Jadi untuk semua kelas itu setengah juz, jadi dari enam kelas itu bisa selesai tiga juz, kalau dulu untuk satu juz itu satu kelas, maka saat ini karena terlalu tinggi tajwidya itu agak dikurangi, jadi sekarang tinggal kelas satu sampai kelas enam itu tiga juz, berarti setia semester itu hanya ssetengah juz atau lima lembar. Adapun metodenya saya banyak pakai misalkan yang dikenal dalam tahfidz itu dalam metode talaqqi yaitu diperbaiki bacaannya kemudian mulai menghafal, nah</p>	<p>Perencanaan yang dilakukan kepala sekolah adalah melakukan pemetaan pada guru-guru tahfidz tetapi tidak lupa bersama Coordinator tahfidz untuk melakukan bersama</p>

	<p>setelah menghafalkan itu baru bisa disetorkan yaitu setoran baru dan diberikan waktu empat hari proses menghafal yaitu senin-selasa-rabu-kamis. Senin sampai rabu kita pakai untuk setoran tambah, untuk hari kamis itu memfokuskan untuk menghafalkan saja setoran lama tanpa menambah setoran baru. Dengan metode ini untuk mengupayakan supaya memperkuat setoran hafalan anak-anak siswa.</p>	
3	<p><b>INFORMAN 1:</b></p> <p>Nah untuk materinya itu pertama dirapatkan terlebih dahulu kepada dewan guru tahfidz dan kordinator nah setelah itu saya serahkan segalanya kepada kordinator tahfidz untuk menyusun dan membuat susunan target hafalan siswa. Metode yang disepakati yaitu metode mengajar dengan sistem talaqqi. Media pembelajarannya itu yang paling utama adalah Al-Qur'an hal ini untuk membelajarkan peserta didik dengan memanfaatkan segala sesuatu disekitar sekolah yang dapat digunakan Dalam perencanaan sumber belajar dalam media pembelajarannya di sekolah yaitu mushaf Al-Qur'an dengan rasm usmani secara seragam. Media pembelajarannya itu yang paling utama adalah Al-Qur'an hal ini untuk membelajarkan peserta didik dengan memanfaatkan segala sesuatu disekitar sekolah yang dapat digunakan. Nah ini untuk di sekolah kalau dirumah siswa bisa menggunakan audio agar mempermudah menghafal target hafalannya. Pendidik hal ini yaitu guru-guru tahfidz laki-laki dan perempuan yang sudah lolos dalam seleksi guru tahfidz atau yang bisa mengaji yang benar agar dalam pembelajaran tahfidz sudah tidak ada yang salah. Nah untuk sarananya itu sendiri biasa di masjid atau dikelas</p>	<p>Penerapan target hafalan sebelum covid berjalan dengan baik, setelah covid dilakukan secara online</p>



	<p>INFORMAN 2:</p> <p>Untuk materi itu sendiri pertama kami mengadakan rapat terlebih dahulu kepada rekan-rekan guru tahfidz untuk menyepakati berapa saja hafalan yang akan di ajarkan kepada siswa dan akan di hafalkan secara langsung kepada siswa-siswi itu sendiri dan akan diberikan penilaian dari gurunya contohnya seperti anak kelas 1 dari semester satu itu wajib menghafalkan juz 30 dari surah An-Nass sampai Al-Zalzalah, selanjutnya semester dua itu dari surah Al-Bayyinah sampai Al-Fajr. Nah begitupun untuk kelas selanjutnya makin naik kelasnya maka hafalannya makin naik sampai ke juz 28 dan ini sudah sesuai target hafalan yang disepakati oleh Kepala sekola, kordinator beserta guru-guru tahfidz.</p>	
4	<p>INFORMAN 1:</p> <p>Di dalam sebuah organisasi setelah perencanaan pasti ada fungsi pengorganisasian, yaitu proses dalam mengelompokkan tugas, pembagian tugas dan pelimpahan wewenang diantara anggota-anggota organisasi agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan</p> <p>Nah untuk program tahfidz itu tentu kita laksanakan untuk semua jenjang kelas, dimulai dari kelas satu sampai kelas enam, tentu dengan target yang berbeda sesuai dengan jenjang kelasnya, nah kemudian untuk melaksanakan program tahfidz ini maka ada yang dilakukan mengenai perencanaan-perencanaan yang telah di rencanakan oleh sekolah, sehingga sekolah telah mengsepakati perencanaan bahwa setiap tahun ajaran baru itu akan di pataakkan setian</p>	<p>Dalam penghayatan saya, saya rasa sudah jelas tentang hal ini yaitu, hubungan pimpinan dan guru-guru tahfidz terutama coordninator tahfidz itu sendiri tidak bisa lepas dari kedua bela pihak kepala sekolah memerlukan</p>

<p>jenjang kelas yang ada, mengapa itu dipetakan karena itu akan disesuaikan dengan jumlah tenaga pengajar yang akan menangani siswa tersebut, oleh sebab itu bahwa setiap tenaga pengajar itu tujuh sampai sepuluh siswa yang diajarkan tahfidz, sehingga di dalam penerimaan siswa baru kita rencanakan setiap penerimaan siswa baru, dalam satu kelas itu dua puluh delapan orang ini maka akan ditangani tiga orang guru tahfidz, jadi pada awalnya dulu dalam melaksanakan program tahfidz ini banyak sekali guru tahfidz yang kami pakai, karena mereka melaksanakan pembelajaran itu satu kaligus, misalnya untuk kelas satu dan dua. Dalam perkembangannya itu kami kesulitan untuk merekrut tenaga guru tahfidz ini karena terbatas oleh sebab itu kami membuat terobosan jadwal sehingga yang mengajar pada kelas tersebut mereka bisa mengajar dikelas berikutnya, jadi sistemnya sama seperti guru mata pelajaran lain, contohnya si A mengajar pada jam pertama dan si B pada jam berikutnya sehingga kita bisa sederhanakan tenaga pengajar yang ada.</p> <p>Dalam hubungan pimpinan dan guru tahfidz yaitu kami sangat baik.</p> <p>Nah untuk pengorganisasiannya yaitu sebelumnya dibentuk dulu struktur kepengurusannya nama-nama guru siapa kordinatornya dan siapa anggota bagian-bagiannya, setelah terbentuk maka saya bagi tugas masing-masing guru/tenaga pendidik dan saya arahkan apa-apa saja tugas dan fungsi masing-masing. Dan setelah pembentukan dan pembagian tugas selesai saya selaku kepala sekolah juga menghimbau kepada guru-guru agar dapat profesional dalam bekerja dan harus menjalin hubungan yang baik antar pemipin dan juga antar guru di SD Tahfizh Qur'an (SD-TQ) Mu'adz bin Jabal Kendar</p>	<p>coordinator tahfidz dan coordinstor tshfidz juga memerlukan arahan dari kepala sekolah.</p>
---	--

	<p>INFORMAN 2:</p> <p>Dalam pengorganisasiannya kami merekrutmen guru, untuk kerjasamanya kami melaksanakan secara team dan selalu ada koordinasi misalnya jika ada masalah dilaporkan pada kkoordinator, setelah dari saya maka saya akan laporkan kepada pimpinan untuk mengambil alih.</p>	
5	<p>INFORMAN 1:</p> <p>Pelaksanaan tentu tidak lepas dari proses perencanaan itu sendiri, dengan kata lain pelaksanaan kegiatan ini merupakan implementasi rencana program yang telah dibuat dalam proses perencanaan. Didalam pelaksanaan kegiatan maka selaku kepala sekolah di sini saya melakukan pengawasan keberlangsungan program tahfidz yaitu saya senantiasa memberikan akses pengarahan supaya kegiatan itu berjalan dengan baik, oleh sebab itu saya selalu memberikan arahan-arahan apa saja yang harus dilakukan oleh guru tahfidz dalam melaksanakan pembelajaran di antaranya guru harus mempunyai persiapan yang mantap dalam menghadapi siswa misalnya hafalan apa yang harus diberikan oleh siswa, tehnik apa yang dilakukan jika ada siswa yang belum bisa menghafal maka disini sangat di butuhksn tenaga guru. Jadi guru juga harus mempunyai jiwa profesional yang tinggi supaya dapat mencetak siswa dan siswi yang berkualitas di SD-TQ Muadz bin jabal kendari.</p> <p>INFORMAN 2:</p> <p>Pelaksanaan program tahfidz ini tentu tidak lari dari persiapan mater dan metode pembelajarannya dan tentu</p>	<p>Pengarahan dalam keberlangsungan program tahfidz ini kepala sekolah sangat menekankan kepada guru-guru tahfidz agar program ini dapat berjalan dengan baik</p>

	<p>objek dalam pelaksanaannya ini yaitu peserta didiknya tidak akan terlaksana program tahfidznya kalau peserta didiknya tidak ada, dan selanjutnya itu guru bimbingan tahfidznya juga mampu membaca Al-Qur'an serta menguasai dan menyiapkan materi hafalan dan metode ketika hafalan dan melakukan pengulangan atau memuraja'ah hafalan siswanya. Tentu hal ini dilakukan sesuai programnya dan hal ini sudah disepakati waktu rapat bulanan apa-apa saja pelaksanaan program tahfidz ini.</p>	
6	<p>INFORMAN 1:</p> <p>Nah sistem pengawasannya kalau sebelum Covid-19 saya setiap hari melaksanakan monitor, inikan ada yang dimesjid dan ada yang di kelas jadi saya jalan di setiap kelas untuk melihat dan memantau guru tahfidz yang sedang mengajar. Tetapi saat ini di musim pandemi Covid-19 maka itu saya melakukan pengawasan lewat hp yaitu Whatsaap grub dan aplikasi via Zoom, jadi dibutakan satu grub dimana didalamnya ada kepala sekolah dan seluruh guru tahfidz dan di monitori oleh Coordinator tahfidz jika ada masalah maka dia menyampaikan pada kepala sekolah, nah dari situlah saya mengetahui informasi yang berjalan, hanya jaringannya biasa bermasalah juga jadi bukan setiap hari saya mengawasi lewat Handphone.</p> <p>INFORMAN 2:</p> <p>Kalau sekarang sistem online yah jadi saya lebih melihat ke absennya, karena saya sudah membuatkan absen online jadi guru tahfidz setelah mengajar maka diwajibkan untuk absen online dulu, nah dari situlah saya mengukur dan melihat apakah guru tahfidz itu masuk tepat waktu sesuai jadwal atau bagaimana, kemudian untuk evaluasinya.</p>	<p>Sbelum Covid-19 kepala sekolah melaksanakan pengawasan secara langsung, setelah Covid-19 maka untuk pengawasannya hanya bisa melalui hp saja, tetapi tidak lepas dari setiap laporan yang ada.</p>

	<p>Ada evaluasi setiap dua pekan kontrol harian setiap siswa kemudian kami evaluasi yang mana anak yang ini atau yang berkendala, maka disitulah kami bisa liat apakah guru tahfidznya yang bermasalah atau siswanya memang yang kurang pahami pembelajarannya.</p>	
7	<p>INFORMAN 1:</p> <p>Kemudian siapa yang merencanakan program tahfidz?. Nah saya sudah sampaikan tadi bahwa dulu kepala sekolah, Coordinator tahfidz dan guru-guru tahfidz untuk melaksanakan perencanaan program tahfidz, nah untuk sekarang ini di ambil alih oleh devisi pendidikan untuk perencanaan program tahfidz itu, mengapa karena kami adalah satu pintu untuk tahfidz ini di antaranya mulai dari TK, sampai SMA Mudaz bin jabal kendari, dengan rekrutment bahwa semu guru-guru tahfidz ini diseleksi oleh devisi pendidikan, nah setelah diseleksi akan dilihat guru-guru yang mempunyai hafalan yang tertinggi itu ditempatkan di SMA. Hal ini untuk memudahkan kontribusi guru-guru tahfidz kepada siswa berdasarkan jenjang hafalan</p> <p>INFORMAN 2:</p> <p>Yah yang merencanakan itu terlebih dahulu yaitu devisi pendidikan</p>	<p>Yang merencanakan yaitu devisi pendidikan</p>
8	<p>INFORMAN 1:</p> <p>Sejak tahun pelajaran 2011-2021 ini pelaksanaan pembelajaran tahfidz</p>	<p>Benar adanya</p>

	<p>INFORMAN 2:</p> <p>Sejak tahun 2011 sampai saat ini yaitu 2021</p>	
9	<p>INFORMAN 1:</p> <p>Nah seperti yang saya katakan tadi pemantauan dan pengawasan yang saya lakukan, saya memonitori semua guru tahfidz sebelum pandemi, karena sekarang lg musim pandemi Covid-19 saya hanya bisa memantau lewat hp saja, untuk pemantau khususnya itu bentuk laporan, hasil laporan selama pembelajaran tahfidz yang diberikan oleh coordinatir tahfidz.</p> <p>INFORMAN 2:</p> <p>Untuk pemantauan saya yah dulu sebelum pandemi Covid-19 iitu secara langsung nah untuk sekarang sudah online karena tdk diwajibkan tatap muka, dan sistemnya absen online.</p>	<p>Monitoring atau pengawasan hanya lewat Handphone</p>
10	<p>INFORMAN 1:</p> <p>Faktor yang mendukung tentu ada yang dari internal dan eksternal, jadi yang dari eksternal itu ada yang dari orang tua untuk dari internal yaitu dari guru-guru maka hal ini akan berpengaruh terhadap kualitas anak-anak juga. Jadi untuk faktor ekstrenal itu yaitu orang tua ada yang tidak mendukung anaknya nah hal ini akan berpengaruh pada target capaian hapalan pada anak-anak, berbeda dengan orang tua yang mempunyai perhatian khusus untuk keberlangsungan tahfidz ini, oleh karena itu faktor-faktor tersebut sangat mempengaruhi dari segi kualitas siswa.</p>	<p>Faktor-faktor tersebut akan meningkat baik jika ada bimbingan dan dukungan orang tua yang baik. Serta tersedianya media pembelajaran pada siswa seperti radio dan rekaman tentang hafalan tahfidz</p>

	<p>Dalam dukungan-dukungan maupun internal dan eksternal anak-anak juga membutuhkan dukungan media seperti radio agar bisa mereka memapaki untuk proses hafalannya karena dimusim pandemi Covid-19 ini juga sangat membutuhkan dukungan media tersebut.</p> <p>INFORMAN 2:</p> <p>Pokonya kendala paling inti saat ini yaitu akses online, untuk hambatan ada kedua bela pihak yang kurang komitmen misalnya guru dan siswa karena skarangkan bisa kita lihat siswa-siswa sekarang itu kurang malas dan setelah online itu lah makin malas buat meghafal akhirnya jiwa semangat guru yang menurun.</p>	
11	<p>INFORMAN 1:</p> <p>Untuk kendala-kendala yang dialami utamanya yang sebelum covid-19 anak-anak dilarang membawa hp, karena sekarang dimusim pandemi covid-19 maka akan menjadi wajib, tetap rata-rata siswa kami disini hanya sebagian kecil yang mempunyai hp android, rata-rata itu milik orang tuanya, sehingga di dalam proses penerapan tahfidz ini adalah ketergantungan dari orang tua, dan beberapa kendalanya saat ini yaitu pengaruh jaringannya biasa kurang mendukung, makanya biasa pembelajaran tahfidznya juga biasa terkendala.</p> <p>INFORMAN 2:</p> <p>Kami konfirmasi pada guru tahfidz, jika melihat siswa susah kalau dihubungi susah, maka guru tahfidz langsung menyampaikan atau melaporkan pada koordinator tahfidz</p>	<p>Jadi untuk kendalanya masih kurangnya siswa dan siswi yang mempunyai hp android, dan terkendala pada jaringan internet</p>

	dan orang tua siswa agar bisa lebih menekankan pembelajaran anaknya dirumah.	
--	--	--

## LAMPIRAN 6:

### HASIL WAWANCARA DAN OBSERVASI KEPADA GURU TAHFIDZ SD TAHFIDZ QUR'AN (SD-TQ) MU'ADZ BIN JABAL KENDARI

#### NARASUMBER

##### NARASUMBER I

Nama : Sri Annisa Bintang, S.Pd  
 Jabatan : Guru Tahfidz  
 Pendidikan Terakhir : S1  
 Alamat : Moramo Utara

##### NARASUMBER II

Nama : Alfi Muliadi, S.Pd  
 Jabatan : Guru Tahfidz  
 Pendidikan Terakhir : S1  
 Alamat : Mandonga

##### NARASUMBER III

Nama : Muzayyana, S.Pd  
 Jabatan : Guru Tahfidz  
 Pendidikan Terakhir : S1  
 Alamat : Kambu (pelataran Muadz Bin Jabal)



No	Hasil Wawancara	Hasil Observasi
1	<p>INFORMAN 1:</p> <p>Cara dalam pemantauan atau mengawasi siswa dan siswi tahfidz di SD-TQ ini, dalam hal ini guru mengawasi semu siswa tahfidz apakah dia masuk menghafalkan tahfidz atau tidak ini dilakukan sebelum pandemi covid-19 nah sekarang</p>	<p>Kepala sekolah disini sangat berperan penting dalam pengawasan dan</p>



	<p>ini selama pandemi maka pengawasannya melalui online atau melalui sistem absen online atau kelas daring yang telah dibuatkan oleh Coordinator tahfidz dan kami mengisi absen tersebut setelah kami mengajarkan tahfidz kepada anak-anak siswa yang belajar tahfidz.</p> <p>INFORMAN 2:</p> <p>Untuk saat ini dimusim pandemi Covid-19 berbeda dengan yg sebelum Covid-19, perbedaannya dulu cara pemantauannya dan pengawasannya itu secara langsung di sekolah, tetapi saat ini karena di musim pandemi hanya melalui grup whatsapp saja dan menerima setiap laporan dari guru pengajar tahfidz. Ini berlaku hanya pada saat pandemi saja akan normal kembali jika suasana ini sudah selesai do'akan agar pandemi ini segera berlalu supaya aktivitas sekolah berjalan seperti dulu lagi dan itu kami sangat merindukan suasana seperti itu lagi.</p> <p>INFORMAN 3:</p> <p>Berhubung saat ini dimusim covid-19 kami masi melaksanakan sistem online atau daring, jadi pemantauannya itu saya mengirimkan video dalam membaca Al-Qur'an nah setelah itu dikirimkan lewat grup WA kepada siswa dan mereka akan menyetorkan lewat tatap muka.</p>	<p>evaluasi para guru-guru tahfidz di SD-TQ Muadz Bin jabal kendari.</p> <p>Dan juga proses pembelajaran saat ini yaitu daring atau belajar di rumah</p>
2	<p>INFORMAN 1:</p> <p>Menurut saya kepala sekolah sangat baik dalam menjalankan sistem manajemennya baik dan diterapkannya secara terorganisir mulai dari Perencanannya, pengorganisasiannya, pokoknya ke empat struktur itu semuanya dijalankan dengan</p>	<p>Kepala sekolah sudah melaksanakan program kerjanya dengan baik</p>

	<p>baik dan profesional</p> <p>INFORMAN 2:</p> <p>Yah sistem kepala sekolah itu dalam penerapan manajemen program tahfidznya itu saya pikir cukup baik, karena sampai saat ini belum ada kesalahan sistem yg telah diterapkan semua berjalan dengan baik.</p> <p>INFORMAN 3:</p> <p>Ya, kepala sekolah sangat berperan penting dalam program hafalan Al-qur'an ini, bahkan seluruhnya bukan hanya kepala sekolah saja, baik guru. Bahkan kepala sekolah mengontrol bagaimana perkembangan dan juga wali murid ikut mengontrol apa lagi kepala sekolah yang mengontrol.</p>	
3	<p>INFORMAN 1:</p> <p>Iya sesuai aturan.</p> <p>Dalam penerapannya tsangat terbilang mudah karena guru tahfidz itu tempat menyetornya siswa dan mengontrol hafalan siswa</p> <p>Untuk tahapan-tahapannya kepala sekolah bersama guru-guru tahfidz mengadakan pertemuan bersama kemudian membahas kira-kira tentang meningkatkan hafalan siswa dan supaya hafalan siswa itu kuat, artinya supaya hafalan siswa tidak dilupakan. Jadi yang pertama kepala sekolah dan guru tahfidz mendiskusikan kira-kira metode apa yang harus diterapkan sehingga siswa dalam me muroja'ah hafalannya bisa baik, kemudian setelah diskusi. Dari hasil diskusi itu diputuskan untuk menerapkan metode belajar yang disepakati yaitu metode talaqqi, tetapi kebanyakan guru-guru</p>	<p>Perencanaan dalam strategi program tahfidz ini melakukan beberapa tahapan yaitu rapat musyawarah setelah itu melaksanakan dan menerakan beberapa tahapan tersebut.</p>

tahfidz tidak menyadari menggunakan metode sabak sabki.

Untuk metode sabak sabki siswa atau siswi menyetor hafalan lama dan hafalan yang baru dalam satu waktu tanpa, dikarenakan mereka menyetor hafalan lamanya dan juga menyetor hafalan yang baru, sebenarnya kesepakatan metode halqah yaitu talaqqi tetapi berjalannya pembelajaran tanpa disadari guru tahfizh menggunakan juga metode sabak sabki.

#### INFORMAN 2:

Perencanaannya dll yang dilakukan kepala sekolah itu tidaklah sulit bagi kami sebagai guru hafalan karena penerimaan siswa barukan diutamakan memang anak-anak yang sudah menghafal Al-qur'an kemudian dalam pelaksanaan program hafalan ini ditingkat kelas satu sudah ada program membaca setiap hari dan menghafal setiap hari, dan ini berlaku dari kelas satu sampai kelas enam . jadi perencanaannya dimasukkan kedalam kurikulum, kemudian diterapkan sistem hafalan senin sampai kamis sekitar ba'da ashar atau setelah sholat ashar dengan target-target hafalan tertentu. Nah sedangkan metode itu teknik atau pendekatan yang dilakukan oleh uztadz dan uztadzah dalam menyampaikan materi atau program tahfidz kepada siswa, yaitu cara menghafalan secara kolektif, yakni ayat-ayat atau surah yang di hafal dibaca secara kolektif, atau bersama-sama dipimpin oleh seorang instruktur atau guru. Pertama guru membacakan satu ayat atau beberapa ayat dan siswa menirukan secara bersama-sama. Kedua, guru membimbingnya dengan mengulang kembali ayat-ayat tersebut dan siswa mengikutinya. Setelah ayat-ayat itu dapat mereka baca dengan baik dan benar, selanjutnya mereka

mengikuti bacaan dengan sedikit demi sedikit dengan mencoba melepaskan *mushaf* (tanpa melihat *mushaf* dan demikian seterusnya sehingga ayat-ayat yang sedang dihafalnya itu benar-benar sepenuhnya masuk dalam ingatannya. Media pembelajarannya yaitu kitab suci Al-Qur'an, semua peserta didik harus menggunakan mushaf yang sama dalam satu kelas dengan alasan mempermudah untuk menghafal terutama target hariannya, selain mushaf Al-Qur'an, sumber belajar yang digunakan adalah audio rekaman murattal Al-Qur'an yang digunakan untuk membantu peserta didik dalam melantunkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan lagu yang seragam

#### INFORMAN 3:

Iya, untuk materinya tentu materi kita hanya menghafal Al-Qur'an serta membimbing dan memperbaiki bacaan bagi siswa-siswi yang masih sulit untuk membaca Al-Qur'an. Metodanya yang digunakan yaitu sistem talaqqi bacaan bagi siswa yang sulit di dalam membaca Al-Qur'an kemudian ketika sudah lancar barulah kita menyuruhnya untuk menghafalkannya di hadapan guru bimbingan tahfidz yang sudah di tunjuk dan ditugaskan oleh kordinator tahfidz. Media yang digunakan tentu yang paling utama adalah kitab suci Al-Qur'an. Pendidiknya yah harus guru-guru tahfidz yang benar-benar berpengetahuan mengenai Al-Qur'an hukum-hukum bacaan dalam Al-Qur'an agar tidak ada kesalahan dalam mengajar. Sarananya dulu sebelum covid-19 kami adakan dalam kelas dan di masjid, pas covid sudah mulai tersebar luas dan di adakannya PPKM kami menggunakan *handphone* dan dilakukan pembelajaran dari rumah saja atau daring dan grub *whatsaap*. Tapi saat ini sudah mulai normal kembali kami melaksanakan di sore hari

	saja ba'da ashar sampai jam 14:30.	
4	<p><b>INFORMAN 1:</b></p> <p>Dalam melaksanakan pengawasan dan kerjasama antara pimpinan dan guru, kepala sekolah mengawasi guru-guru tahfidz dalam melaksanakan pembelajaran tahfidz, nah untuk kerjasamanya kami kerja team dan harus profesional dalam hal ini peningkatan program tahfidz pada SD-TQ Muadz Bin Jabal kendari. Secara untuk pembagian dan pembentukan kelompok halaqah tahfidz Saya mengajar tahfidz dalam 1 (satu) kelompok halaqah terdiri dari 9 (sembilan) orang, saya mengarahkan pada siswa atau siswi hapal tahfidz Qur'an di hapalkan satu persatu di depan dan disaksikan oleh teman-temannya, nah jika ada yang salah satu huruf hijayyah saya membenarkannya, begitupun dengan yang lain</p> <p><b>INFORMAN 2:</b></p> <p>Struktur kepengawasan dalam hal ini tafdz itu sendiri guru dan pimpinan melaksanakan kinerja yang baik dan bentuk kerjasama kami yaitu jika kepala sekolah telah memberikan tugas kepada koordinator tahfidz, koordinatorlah yang memberikan kepada kami, kamipun juga mengikuti sesuai aturan itu dan kami juga harus saling memahami dan mengsupport agar proses penghafalan Al-Qur'an anak-anak juga bisa lancar dan tanpa adanya kendala</p> <p><b>INFORMAN 3:</b></p> <p>Iya, kepengawasannya itu seperti melihat hasil dari proses pengajaran kami terhadap anak-anak tahfidz, serta melihat</p>	<p>Bentuk kerjasama yang selalu kompak agar program tahfidz ini dapat berjalan efektif dan efisien</p>

	<p>nilai-nilai dan target hafalan yang diberikan oleh kordinator tahfidz itu sendiri. Nah untuk kerjasamanya yah, kami guru serta pemimpin atau kepala sekolah sangat antusias dan semangat dalam mengajarkan anak-anak kami tahfidz agar dapat berjalan lancar dan efektif serta kami juga menjaga kerjasama ini agar tetap terjaga demi menyukseskan program tahfidz ini. Dan pengorganisasiannya juga sangat dibutuhkan yang namanya penentuan jadwal agar kegiatan peogram tahfidz ini berjalan dengan teratur, jika dalam pelaksanaan tahfidz ini tidak ada jadwal yang ditentukan maka tidak akan teratrur karna jadwal juga menjadi tolak ukur keberhasilan dalam program tahfidz ini, dalam penentuan jadwal tentu guru dan kepala sekolah serta kordinator tahfidz mengadakan rapat bulanan, kami rapat sudah membahaa segalanya yaitu mulai dari jadwalnya dan sejauh mana program tahfidz ini berjalan serta tata cara guru dalam hal bacaan dan tata cara mengajarkan tahfidz kepada anak didik serta evaluasi pembelajaran tahfidznya.</p>	
5	<p>INFORMAN 1:</p> <p>Pelaksanaan kegiatan tahfidz ini berjalan sesuai dengan kegiatan belajar siswa disekolah, jika sekolah libur maka kegiatan program tahfidz juga libur.</p> <p>INFORMAN 2:</p> <p>Untuk pelaksanaannya, saya selaku guru tahfidz di SD ini, kepala sekolah memberikan arahan serta akses dalam hal ini agar guru-guru tahfidz dapat melaksanakan proses program tahfidz ini dengan baik, dengan cara memberikan materi dan metode pembelajaran hafalan yang baik dan benar kepada siswa contohnya saya mengajar tahfidz di kelas 6 saya memegang kelompok halaqah 9 orang nah dari siswa ini</p>	<p>Pengarahan kepala sekolah atau pimpinan sekolah beserta Coordinator tahfidz sudah terstruktur sesuai aturan yang ada.</p>

	<p>harus menghafalkan surah Ash-Shof sampai Al-Mumtahanah pada semester 1 selanjutnya pada semester 2 akan di hafalkan surah Al-Hasyr sampai Al-Mujadalah, nah dari surah-surah tersebut harus dihafalkan dan disetor sesuai target hafalan pada guru bimbingan tahfidz secara tatap muka dan akan diberikan penilaian langsung dari pihak guru</p> <p>INFORMAN 3:</p> <p>Bentuk pelaksanaan program tahfidz ini pertama tentu ada siswa-siswi tahfidz, kedua di tentukan materi atau target hafalan dengan sistem program target hafalan dan dilaksanakan atau dipraktekkan dalam hal ini pembelajaran tahfidz. Terus guru mengajarkan dulu materi hafalannya kepada siswa kemudian di hafalkan secara metode yang telah disepakati dari pihak seokolah, tata cara pelaksanaannya yaitu siswa menghadap guru bimbingan tahfidz dan menyetorkan hafalannya jika hafalannya sudah benar dan tepat maka akan lanjut ke tahap selanjutnya, jika hafalan tersebut belum benar maka hafalannya perlu di muraja'ah atau mengulang di tempat dan akan disetorkan kembali hafalannya sesuai jadwal yang telah diberikan oleh guru melalui kelas daring atau dari rumah lewat video call.</p>	
6	<p>INFORMAN 1:</p> <p>Kalau untuk evaluasinya, yang pertama untuk pimpinan selalu berjalan langsung atau turun langsung dilapangan pada saat proses jadwal tahfidz dilaksanakan ini dilakukannya sebelum pandemi Covid-19 nah selama pendemi evaluasinya hanya melalui media elektronik saja yaitu di Hp dalam hal ini sistem online, yang kedua untuk</p>	<p>Pada tahap evaluasi pimpinan sekolah beserta Coordinatot tahfidz melaksanakan sistem pengawasan</p>

	<p>Coordinator Tahfidz pada saat pandemi ini bentuk evaluasinya adalah sistem absen online yang telah dibuatnya melalui sistem setelah kami selesai mengajar maka diwajibkan untuk semua guru-guru tahfidz itu melakukan absensi online. Jika ada salah satu guru yang tidak absen dalam jadwal pembelajaran online maka Cordinator tahfidz mencatat dan melaporkan pada pimpinan sekolah nah nanti kepala sekolahlah yang mengambil tindakan tersebut dan akan di proses agar aturan-aturan yang telah disepakati bersama dapat terorganisir dan dapat terlaksana dengan efektif dan efisiensi.</p> <p>INFORMAN 2:</p> <p>Itu dengan meminta laporan setoran setiap siswa-siswi tahfidz Al-Qur'an pertama, kemudian yang kedua absen guru-guru tahfidz karena ada guru juga yg berhalangan masuk. Jadi kepala sekolah meminta laporan baik secara lisan maupun laporan setiap bulannya.</p> <p>INFORMAN 3:</p> <p>Evaluasi program kami diadakan persmester dengan kepala sekolah maupun koordinator dan guru tahfidz. Nah disinilahakan dibahas kalau ada permasalahan dan pengevaluasian dari masing-masing guru tahfidz. Dengan cara evaluasinya kepada guru yaitu meminta laporan siswa, absen guru, dan peningkatan siswa dalam menghafal Al-Qur'an apakah ada kendala atau tidak.</p>	<p>media elektronik dalam hal ini sistem online. Serta mengevaluasi lewat laoran target hafalan siswa serta peningkatan dalam menghafal siswa dalam bentuk penilaian guru.</p>
7	INFORMAN 1:	Adanya siswa



<p>Kendalanya yang pertama yaitu pencapaian target hafalannya yang permesternya kadang memenuhi kadang tidak, tidak semua siswa dapat mencapai target hafalan permester, kendala utamanya siswanya lambat dalam menghafal. Untuk solusi penyelesaiannya yaitu orang tua lebih memperhatikan lagi proses hafalan anak-anak dirumah</p> <p><b>INFORMAN 2:</b></p> <p>.kendala yang ada adalah yang pertama ada sebagian anak yang memang tingkat kemampuannya berbeda dengan yang lain dan yang kedua ada sebagian orang tua juga tidak sama kepeduliannya dengan orang tua lain berbeda ada anak-anak tidak sempat menghafal dirumah karena orang tuanya sibuk dan lain-lain. Kemudian kendala dilapangan karena sekolah kita sekolah umum bukan sekolah tahfidz jadi apabila ingin tamatan dari sini bisa hafal 3 juz mungkin disini belum target kesana karena kemampuan guru yang hafidz tidak mudah, kemudian karena kita beriringan dengan pelajaran umum sehingga ada batas minimal batas kurikulum kan 1 juz, saya pikir itu yang sudah menjadi kendala dilapangan</p> <p><b>INFORMAN 3:</b></p> <p>Kendala yang saya alami yaitu saya kewalahan mengajar pembelajaran kurikulum dari pagi, sorenya mengajar tahfidz dan malamy mengajar daring atau mengajar dri rumah, dan ada siswa yang tidak hafal hafalannya cuman disetor beberapa ayat lagi dan harus memuraja'ah lalu mengikuti kelas daring untuk menyetor kembali hafalan yg tidak selesai pertemuan tadi, jadi solusinya peran orang tua jg sangat sangat dibutuhkan dan orang tua juga lebih memerhatikan</p>	<p>yang belum mencapai target hafalan dan lambat dalam menghafalkan surah-surah yang diberikan pada guru bimbingan. Adanya siswa yg tidak lancar menghafal, karena yang saya liat dalam observasi saya langsung, saya melihat siswa menyetor hafalannya kepada guru tahfidz itu masih ada yg blom menyelesaikan ayat surahnya akhirnya disuruh memuroja'ah ulang dan disetor lewat video call malam hari.</p>
--	---

anak-anaknya agar bisa menghafal surah-surah dirumah yang telah ditentukan oleh guru tahfidz.

**Foto Depan MUAD'Z BIN JABAL**



**Foto Luar Ruangan**



Foto Dalam Kelas

Proses Pembelajaran Tahfidz Offline / Tatap Muka



**Foto Pada Saat Siswa Menyeter Hafalan**

**Kelompok Halaqah Tahfidz/Setoran Hafalan Tatap Muka**



**Pembelajaran Daring/ Menyeter Hafalan Tahfidz Di Rumah Sistem Online**



**Foto Wawancara Kepala Sekolah**



**Foto Wawancara Guru Tahfidz**



**Foto – foto Sarana Dan Prasarana**



DAFTAR NAMA-NAMA INFORMAN SD-TQ MUADZ BIN JABAL KENDARI

NO	NAMA INFORMAN	JABATAN	TTD
1.	Drs. Mustafa, M Pd	Kepala Sekolah	
2.	Abdul Alim Barir, Lc	Koordinator Tahfidz	
3.	SRI ANNISA BINTANG, S Pd	GURU	
4.	Alfi Muliaji	GURU	
5.	MURAHYAN, S Pd	GURU	





PEMERINTAH KOTA KENDARI  
 DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA  
 YAYASAN SAHABAT MUADZ INDONESIA  
 SEKOLAH DASAR TAHFIDZUL QUR'AN (SD-TQ) MUADZ BIN JABAL



Jl. Prof. Abdurrahul Tarmizi No. 100, Rambu Kec. Rambu Kota Kendari, e-mail: admin@sd-tqmuadzbinjabal.com, Telp. 04011 8198489

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN**

Nomor : 800.1/ 674/ 2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. H. MUSTAFA M.Pd  
 NIP : 19631222 198310 1001  
 Jabatan : Kepala SD Tahfidzul Qur'an Muadz Bin Jabal  
 Gol. : IV/b

Menerangkan bahwa :

Nama : Muh. Anza Bintang  
 NIM : 14010108057  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari

Benar-benar telah melakukan penelitian di SD-TQ Muadz Bin Jabal untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi akhir pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari dengan judul "Penerapan Fungsi Manajemen pada Program Tahfidz Pendidikan Al-Qur'an di SD-TQ Muadz Bin Jabal Kendari".

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kendari, 4 Mei 2021  
 Kepala Sekolah,

SD - TQ  
 MUADZ BIN JABAL  
 Drs. H. MUSTAFA M.Pd  
 NIP. 19631222 198310 1001





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Sultan Qaimuddin No. 17 Kobarahak Bakaga, Kendari Sulawesi Tenggara  
Telp/Fax: (0401) 3193713/3193710  
email: iainkendari@yahoo.co.id website: <http://iainkendari.ac.id>

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI  
NOMOR : 0698 TAHUN 2021**

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Kendari :

Membaca : Surat Permohonan Pembimbingan Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Tanggal, 01 Juni 2021 :  
Nama/ NIM : **MUHAMMAD ANZAL B/ 14010103057**  
Judul Skripsi : **PENERAPAN FUNGSI MANAJEMEN PADA PROGRAM TAHFIDZ  
PENDIDIKAN AL-QUR'AN DI SD (SD-TO MU'ADZ BIN JABAL KENDARI  
(STUDI PENGELOLAAN PROGRAM TAHFIDZ AL-QUR'AN)**

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-Undang Nomor. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;  
3. Undang-Undang Nomor. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;  
4. Undang-Undang Nomor. 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara;  
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 02 Tahun 2006 tentang Mekanisme Pelaksanaan  
Pembayaran Atas Beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara di Lingkungan Dep.  
Agama  
6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 09 Tahun 2015 tentang organisasi dan tata kerja  
Institut Agama Islam Negeri Kendari.

Menetapkan : **SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN  
KENDARI TENTANG PEMBIMBING PENYUSUNAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS  
TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN TAHUN 2021**

Pertama : Mengangkat menunjuk Dosen Pembimbing Skripsi Sdr(i) **MUHAMMAD ANZAL B/  
14010103057** sebagai berikut :  
**DR. H. MOH YAKYA ORANI M. AG (Pembimbing Pertama)**  
**BADARWAN M.PD. (Pembimbing Kedua)**

Kedua : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila terdapat  
kekeliruan/kesalahan didalam penetapannya, akan diadakan perubahan/perbaikan  
sabagaimana mestinya.

Kendari, 02 Juni 2021  
Dekan

**Dr. Meadin M. Pd**  
**NIP. 196712311999031002**

Tembusan :

1. Rektor IAIN Kendari
2. Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam

*Visi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) :*

**"Menjadi Program Studi Yang Menghasilkan Tenaga Kependidikan Yang Berkualitas, Berkepribadian Islami  
dan Berwawasan Transdisipliner Tahun 2025"**



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA  
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN**

Kompleks Bumi Praja Anduonohu Telp. (0401) 395650 Kendari 93121  
Website : balitbang.sulawesitenggara prov.go.id Email : badan\_litbang\_sultra01@gmail.com

Kendari, 26 Nopember 2019

Nomor : 070/2975/Balitbang/2019  
Lampiran :  
Perihal : Izin Penelitian

K e p a d a  
Yth. Pimpinan SD-TQ Mu'adz Bin Jabbal Kendari  
di -  
KENDARI

Berdasarkan Surat Dekan FATIK IAIN Kendari Nomor : 4417/FATIK/TL.00/11/2019 tanggal 25 November 2019 perihal tersebut di atas, Mahasiswa di bawah ini :

Nama : MUH. ANZAL BINTANG  
NIM : 14010103057  
Prod/Jurusan : MPI  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Lokasi Penelitian : SD-TQ Mu'adz Bin Jabbal Kendari

Bermaksud untuk Melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Daerah/Kantor Saudara dalam rangka penyusunan KTI/Skripsi/Tesis/Disertasi, dengan judul :

**"PENERAPAN MANAJEMEN PROGRAM DALAM PENDIDIKAN AL-QUR'AN DI (SD-TQ) MU'ADZ BIN JABBAL KENDARI (STUDY PENGELOLAAN IQRA DAN TAHFIDZ)"**

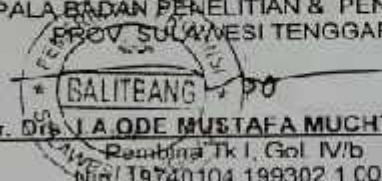
Yang akan dilaksanakan dari tanggal : 26 Nopember 2019 sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada kesempatan kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. senantiasa menjaga keamanan dan ketertiban serta menaati perundang-undanganyang berlaku.
2. Tidak mengadakan kegiatan lain yang bertentangan dengan rencana semula.
3. Dalam setiap kegiatan dilapangan agar pihak Peneliti senantiasa kordinasi dengan pemerintah setempat.
4. Wajib menghormati Adat Istiadat yang berlaku di daerah setempat.
5. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Gubernur Sultra Cq. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sulawesi Tenggara.
6. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak menaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

ari. GUBERNUR SULAWESI TENGGARA  
Pih. KEPALA BADAN PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
PROV. SULAWESI TENGGARA

  
Dr. Drs. N. A. ODE MUSTAFA MUGHTAR M.S.I  
Rembina Tk I, Gol. IV/b  
Nip/19740104 199302 1 001

T e m b u s a n :

1. Gubernur Sulawesi Tenggara (sebagai laporan) di Kendari;
2. Dekan Fatik IAIN Kendari di Kendari;
3. Ketua Prodi MPI Fatik IAIN Kendari di Kendari;
4. Mahasiswa yang bersangkutan.

2021.12.29 14:29

vivo Y20



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KENDARI  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan: Sultan Qaimuddin No. 17 Baruga-Kota Kendari  
Telp. (0401) 3192081 Fax. (0401) 3192710  
Website: <http://iainkendari.ac.id>

Nomor : 4417/FATIK/TL.00/11/2019  
Lampiran : Proposal Penelitian  
Perihal : *Izin Penelitian*

25 November 2019

2021.12.29 14:28

Yth. Kepala Balitbang Provinsi Sulawesi Tenggara

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa sebagai syarat penyelesaian studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari, maka dimohon berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:


Nama : Muh. Anzal Hidarang  
NIM : 14010107037  
Jurusan : Pendidikan Islam  
Prog. Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Alamat : Jl. Sultan Qaimuddin Bar. 17 Baruga  
Pembimbing : Dr. H. Moh. Yahya Obaid, M.Ag

Untuk melakukan penelitian serta pengumpulan data di SD (SD-TQ) Mu'adz Bin Jabbal Kendari dengan judul skripsi:

**"Penerapan Manajemen Program dalam Pendidikan Al-Qur'an di SD (SD-TQ) Mu'adz Bin Jabbal Kendari (Study Pengajaran Iqra dan Tahfidz)."**

Demikian kami sampaikan, atas kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Dekan,

  
**Dr. Masdin, M.Pd**  
NIP.196712311996031065

Tembusan:

1. Ketua LPPM IAIN Kendari,
2. Ketua Prodi MPI FATIK IAIN Kendari.

*Visi: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Menjadi Fakultas yang Menhasilkan Tenaga Pendidik dan Kependidikan*

vivo Y20



PEMERINTAH KOTA KENDARI  
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA  
AYASAN PENDIDIKAN ISLAM BAITUL ARQOM KOLAKA (YAPIH)  
SEKOLAH DASAR TAHFIDZUL QUR'AN MUADZ BIN JABAL KENDARI  
Jl. Prof. Dr. Abilurrauf Tarimani, Kel. Kambu, Kec. Kambu, Kota Kendari, Kode Pos 91211



DAFTAR NAMA MUSYRIF TAHFIDZ SD-TQ

NO	NAMA	NO. HP	KELAS
1	Muh. Naus (pengganti zhur)	082259368070	1A / 3B / 5A -
2	Lakman imam	081230056473	1A / 3B / 5A -
3	Ahli	082219081546	1A / 3B / 5A -
4	Ranli Sarman	08539814645	2A / 4A -
5	Muhammad Munawir Akbar	082213617891	2A / 4A / 6A
6	Rosyid (pengganti syahid)	081296210616	2B / 4B / 6A -
7	Syahr prasetya	082265949640	3B / 4B / 6A -
8	Siti Hikmah Wulidiah	08229310093	2C / 4C / 6B
9	Wahyu p...	08220308199	1D / 3D / 5C -
10	terawati	082204153840	1C / 3C / 5B -
11	Kusmarin R	081112717160	1B / 3A / 5C -
12	Mukarramu	082292750703	1D / 3D / 5C -
13	Suharti (pengganti sifa sarta)	085241510286	2D / 4D / 6C -
14	Nursia	081245610999	2D / 4D / 6C -
15	Samriana	08111580350	1B / 3A / 5C -
16	Sami Jumiyati	082204153840	2C / 4C / 6B -
17	Maryam Ruslan	085194203656	1D / 3D / 5C -
18	Jumati	082204153840	2C / 4C / 6B -
19	Nardiana	082189382697	1B / 3A / 5B -
20	Suci fastah	081220494529	2C / 6B
21	Murtaliah	085211154085	2D / 4D / 6C
22	Nur Alia	082291559122	2D / 3A / 5B -
23	Chairunnisa	085242124326	1C / 3C / 5B -

Kordinator Tahfidz

Abdul Alim Basir, Lc

**RIWAYAT HIDUP**  
**(CURICULUM VITAE)**



**A. Data Pribadi**

Nama : MUHAMMAD ANZAL B  
Tempat / Tanggal Lahir : Lalowaru, 7 November 1989  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Agama : Islam  
Status : Pelajar  
Alamat : Dusun II Kel. Lalowaru Kec. Moramo Utara Kab. Konawe Selatan  
Nomor Telepon : 082372528323  
Email : anzalbintang@gmail.com  
Hoby : Foot Ball

**B. Riwayat Pendidikan**

SD : SD Negeri 2 Lalowaru  
SMP/MTS : SMP Negeri 11 Kendari  
SMA : SMAN 8 Kendari  
Perguruan Tinggi : IAIN Kendari

**C. Data Orang Tua**

Nama Ayah : Bintang  
Pekerjaan : Petani  
Agama : Islam  
Nama Ibu : Hadriyanti  
Pekerjaan : IRT (Ibu Rumah Tangga)  
Agama : Islam



Kendari, \_\_\_\_\_ Oktober 2021  
Syafar 1443 H

Penulis, 

**MUHAMMAD ANZAL B**  
**14010103057**